

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang berfungsi sebagai penghubung antar wilayah dan berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 13/PRT/M/2011, jalan adalah prasarana transportasi darat beserta bangunan pelengkap yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Ketersediaan dan kualitas jalan yang baik sangat menentukan efisiensi waktu, biaya transportasi, serta keselamatan pengguna jalan.

Seiring dengan meningkatnya intensitas penggunaan, jaringan jalan sering mengalami kerusakan akibat faktor cuaca, beban lalu lintas yang tinggi, serta kurangnya pemeliharaan rutin. Kerusakan jalan seperti retak, lubang, dan permukaan bergelombang dapat menurunkan tingkat pelayanan jalan, meningkatkan biaya operasional kendaraan, serta berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu lintas (Wahab, 2009).

Ruas Jalan Totok Kerot – Jalan Plemahan Pagu di Kabupaten Kediri merupakan jalan alternatif yang menghubungkan Kabupaten Kediri dengan Kota Batu. Padatnya arus lalu lintas, khususnya kendaraan bertonase besar, serta pengaruh cuaca dan pemeliharaan yang kurang optimal menyebabkan terjadinya berbagai jenis kerusakan jalan. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan.

Banyaknya ruas jalan yang mengalami kerusakan dan keterbatasan anggaran pemeliharaan menuntut adanya sistem penilaian yang objektif untuk menentukan prioritas perbaikan jalan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menyusun prioritas perbaikan jalan di Kabupaten Kediri dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode AHP digunakan untuk membobotkan kriteria penentuan prioritas sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menentukan ruas jalan yang perlu ditangani terlebih dahulu secara sistematis dan terukur (Saaty, 2000).

1.2. Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang yang telah disampaikan maka, rumusan permasalahan yang akan ditinjau dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Kriteria apa saja yang digunakan dalam penentuan prioritas perbaikan jalan di wilayah penelitian ?
2. Berapa bobot masing-masing kriteria, yaitu pemeliharaan jalan, volume lalu lintas harian rata-rata (LHR), dan tata guna lahan, dalam penentuan prioritas perbaikan jalan ?
3. Bagaimana urutan tingkat kepentingan kriteria penentuan prioritas perbaikan jalan berdasarkan nilai bobot dari yang terbesar hingga yang terkecil ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek, di antaranya :

1. Mengidentifikasi kriteria yang digunakan dalam penentuan prioritas perbaikan jalan, yaitu pemeliharaan jalan, volume lalu lintas harian rata-rata (LHR), dan tata guna lahan.

2. Menentukan nilai persentase masing-masing kriteria dalam penentuan prioritas perbaikan jalan.
3. Menyusun urutan tingkat kepentingan kriteria penentuan prioritas perbaikan jalan berdasarkan nilai persentase dari yang terbesar hingga yang terkecil.

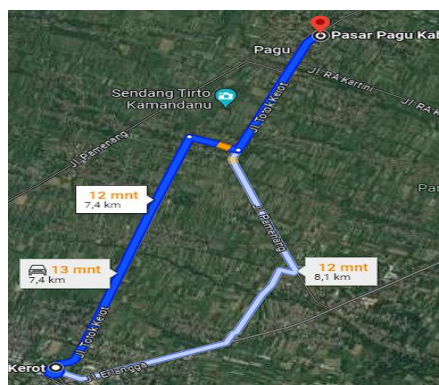
1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terukur diperlukan batasan masalah, antara lain :

1. Penilaian Kondisi ruas jalan menggunakan metode AHP.
2. Objek ruas jalan yang ditinjau untuk dianalisis yaitu ruas jalan Totok Kerot – Jalan Plemahan Pagu dengan panjang 7 Km.
3. Penanganan dan perencanaan ulang kerusakan jalan pada segmen terparah tidak dipengaruhi analisa rencana anggaran biaya.

1.5. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi pengambilan data dilakukan di Kabupaten Kediri yaitu pada ruas jalan Totok Kerot sampai dengan ruas jalan Plemahan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi penelitian ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut .



Gambar 1.1 Lokasi Survei Penelitian Jalan Totok Kerot – Jalan Plemahan Pagu
Sumber: [https://www.google.com/maps/dir/Jl. Totok Kerot No.39, Kandangan, Pagu, Kec. Pagu, Kabupaten Kediri](https://www.google.com/maps/dir/Jl.%20Totok%20Kerot%20No.39,%20Kandangan,%20Pagu,%20Kec.%20Pagu,%20Kabupaten%20Kediri)